Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 3
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA KEDUNGMALING KABUPATEN MOJOKERTO

Maheswari Callula Putri[1]*, Annora Meilya Sari[2], Naila Zakiyul Faradis Affandi[3], Michael Rich Yamanto[4], Gusti Ayu Azaria Z.P.B[5], Wenny Aileen Alviana[6], Anggitha Hayuning Kinasih[7], Aliffia Nurani Sejati[8], Shinta Tri Nurjannah[9], Ivana Malisa Tjandra[10], Syarifa Shabrina[11], Cheryl Marchelia Leo[12], Mochammad Daffa Aadillah R.P[13], Ni Kadek Rindani[14], Samuel Amadeus[15], Dewa Ayu Made Mirah[16], Reggina Reviana[17], Devina Angelia Sugianto[18], Geraldnanda Rivanov Bittikaka[19], Achmad Zaini[20], Alethea Theofilus[21], Reinhart Nathaniel Loasari[22]

[1-22] Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Surabaya, Surabaya, 60292, Indonesia

* Corresponding author: mc.puteri@gmail.com

Abstract— *Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a community service program as a form of student contribution to overcome problems in the community. This research aims to address the problem of stunting in Kedungmaling Village, Mojokerto Regency. KKN activities are carried out using the intervention mapping method. The intervention mapping method uses a systematic process to develop, implement, and evaluate health promotion programs and interventions. The process is based on evidence and theory, and uses a community-based participatory research approach. The subjects of this study targeted all mothers and pregnant women in KedungMaling Village. The results of the program that has been implemented through counseling, show that the awareness of mothers in Kedungmaling Village towards the problem of stunting has increased well. Mothers understand the importance of adequate nutrition during child development, as well as the importance of taking vitamins for pregnant women and regular pregnancy checks.*

Keywords: *community service, health promotion, stunting, mother, pregnant women*

Abstrak— Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi mahasiswa untuk mengatasi permasalahan di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah stunting di Desa Kedungmaling, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan KKN dilakukan dengan menggunakan metode pemetaan intervensi. Metode pemetaan intervensi menggunakan proses yang sistematis untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program dan intervensi promosi kesehatan. Proses ini didasarkan pada bukti dan teori, serta menggunakan pendekatan penelitian partisipatif berbasis komunitas. Subjek penelitian ini menyasar seluruh ibu dan ibu hamil di Desa Kedung Maling. Hasil dari program yang telah dilaksanakan melalui penyuluhan, menunjukkan bahwa kesadaran para ibu di Desa Kedungmaling terhadap masalah stunting meningkat dengan baik. Para ibu memahami pentingnya kecukupan gizi pada masa tumbuh kembang anak, serta pentingnya mengonsumsi vitamin untuk ibu hamil dan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Kata kunci: *kuliah kerja nyata, promosi kesehatan, stunting, ibu, ibu hamil*

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 471
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas Vol. 7 No. 3
ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat. KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari, serta untuk mengembangkan *soft skills* dan karakter dalam konteks kehidupan sosial masyarakat (1). Kegiatan KKN Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2024 hingga 20 desember 2024. Pelaksanaan KKN dilakukan di 3 desa yang berlokasi di Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, salah satunya yaitu desa Kedungmaling.

Desa Kedungmaling menjadi salah satu wilayah yang mengalami keterbatasan pengetahuan terkait pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam pencegahan stunting. PHBS merupakan serangkaian tindakan yang dapat dilakukan oleh individu dan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit. Dalam konteks kesehatan anak, penerapan PHBS sangat krusial, terutama dalam mencegah stunting. Stunting merupakan kondisi gagal perkembangan tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang. Faktanya, masih terdapat banyak daerah di Indonesia yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai faktor risiko terjadinya stunting disebabkan oleh kurangnya edukasi, informasi, dan pemahaman tentang pentingnya PHBS. Berdasarkan data (kemenkes 2024), prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2022 berada pada angka 21,6%. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang berkelanjutan.

Stunting menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang sampai saat ini masih belum terselesaikan, terutama di negara berkembang. Kejadian stunting sering kali terjadi dalam periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari kehamilan hingga usia dua tahun. Selain faktor dari PHBS, stunting di desa Kedungmaling dipengaruhi oleh gizi ibu hamil yang tidak tercukupi, kurangnya asupan gizi saat bayi, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya air susu ibu (ASI) eksklusif minimal selama 6 bulan, komposisi menu makanan pendamping asi (MPASI) yang kurang bergizi, dan kurang adanya kesadaran PHBS (2). ASI merupakan makanan yang paling penting dan mengandung semua nutrisi yang diperlukan bayi terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan. Dalam mewujudkan pemberian ASI eksklusif yang berkualitas, perlu dilakukan Inisiasi menyusui dini (IMD) yaitu proses memulai pemberian ASI kepada bayi dalam waktu satu jam pertama setelah kelahiran. Dengan memberikan ASI eksklusif minimal 6 bulan, hal ini akan membantu anak terutama saat masa pertumbuhan (3).

Fokus utama kegiatan KKN Desa Kedungmaling untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya PHBS. Edukasi kesehatan melalui penyuluhan adalah cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Berbagai studi menunjukkan bahwa program edukasi yang terencana mampu mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat. Berdasarkan permasalahan yang ada, Kami membuat dua program utama berupa "GENIUS: Gerakan Edukasi Nutrisi dan Intervensi Upaya Cegah Stunting" dan "DIMENSI: Dinikmati Menyusui Si Kecil Sejak Dini". Tujuan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan untuk lebih memahami pentingnya PHBS dan bagaimana penerapannya dapat membantu mencegah stunting, cara pencegahan stunting, faktor-faktor yang bisa menyebabkan terjadinya stunting, serta pentingnya pemberian ASI ekslusif minimal 6 bulan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode *intervention mapping* menggunakan proses yang sistematis untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program dan intervensi promosi kesehatan. Proses ini melibatkan enam langkah utama: pertama, ***need assesment*** untuk mengidentifikasi masalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat Desa Kedungmaling terhadap PHBS dan faktor penyebab stunting dan perilaku yang berkontribusi pada populasi sasaran dengan cara kami menggunakan metode seperti survei dan wawancara sewaktu kegiatan posyandu ibu dan anak; kedua, ***marticulating objectives*** yaitu menetapkan tujuan program kegiatan yang spesifik, seperti meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya PHBS dan mendorong pemberian ASI eksklusif; ketiga, ***theory-based methods and***

strategies dengan cara kami menyusun materi edukasi berbasis teori kesehatan masyarakat serta menggunakan media berupa pamflet atau poster; keempat, ***designing program plan*** dengan merencanakan program sosialisasi yang melibatkan seperti penyuluhan; kelima, ***planning the implementation*** untuk memastikan program dilaksanakan secara efektif dengan melibatkan perangkat desa, kader kesehatan, dan tenaga kesehatan untuk melanjutkan keberlangsungan program yang kami buat; keenam, ***evaluation*** untuk menilai keberhasilan program melalui *pre test* and *post test* untuk melihat perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat. Hasil evaluasi bisa menjadi dasar untuk membuat pengembangan program di masa depan dalam upaya pencegahan stunting. Metode ini memastikan bahwa intervensi yang dilakukan berbasis bukti, berdasarkan teori, dan kami menyesuaikan dengan permasalahan yang ada di desa Kedungmaling.

HASIL

Program Kerja "GENIUS: Gerakan Edukasi Nutrisi dan Intervensi Upaya Cegah Stunting"

Kegiatan ini berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Kami melakukan penyuluhan selama 2 hari dengan berkunjung 5 RW untuk melakukan penyuluhan edukasi. Sasaran target sesuai dengan yang kami harapkan yaitu ibu-ibu yang berkunjung ke posyandu untuk melakukan pengecekan perkembangan pada anaknya. Sebelum melakukan pre test, pengetahuan para ibu mengenai stunting sudah cukup baik, tetapi terdapat informasi yang belum mereka ketahui salah satunya adalah pemberian makanan yang seimbang. Dalam penyuluhan ini, kami memberikan pamflet mengenai stunting sembari menjelaskan juga kepada para ibu-ibu. Kami melihat bahwa para ibu-ibu mendengarkan penyuluhan dengan baik dan juga antusias dalam bertanya.



Gambar 1. Dokumentasi Program Kerja "GENIUS: Gerakan Edukasi Nutrisi dan Intervensi Upaya Cegah Stunting"

Setelah kegiatan penyuluhan telah selesai, didapatan hasil *pre test* dan *post test* yang telah kami olah bahwa pengetahuan para ibu mengenai stunting mengalami peningkatan yang baik dan hal tersebut mencapai indikator keberhasilan kami. Hasil *pre test* dan *post test* didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1 *Hasil Pre-Test dan Post Test Kegiatan "GENIUS"*

RW	JUMLAH IBU	PRE TEST	POST TEST
4	17	9,76	10
5	17	9,70	9,94
7	12	9,83	10
8	20	9,85	9,9
9 (Balai)	18	9,77	10
9 (Santren)	17	9,05	10
TOTAL	101	9,66	9,97

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 3
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Dari hasil tabel diatas, Didapatkan sebanyak 101 Ibu yang datang ke posyandu ibu dan anak pada setiap RW untuk melakukan cek up rutin perkembangan anaknya. Pada tabel meliputi nilai *pre test* dan *post test* dari kegiatan yang telah kami lakukan berupa penyuluhan edukasi mengenasi stunting ibu. Hasil *pre test* sebelum melakukan edukasi mendapatkan nilai 9,66 dari total 10 soal yang diberikan. Setelah dilakukan adanya penyuluhan, hasil *post test* mengalami peningkatan dengan nilai 9,97. Hasil nilai tersebut membuat para ibu lebih menyadari pentingnya dalam menerapkan PHBS, seperti menjaga kebersihan lingkungan, mengonsumsi makanan bergizi, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, kita dapat membantu mencegah stunting dan memastikan anak tumbuh sehat.

Program Kerja "DIMENSI: Dinikmati Menyusui Si Kecil Sejak Dini"

Kegiatan yang kami lakukan selanjutnya untuk penyuluhan edukasi ibu hamil mengenai IMD telah berjalan sesuai dengan jadwal yang kami tentukan dan sesuai dengan sasaran target. Kami melaksanakan penyuluhan selama 1 hari yang dilakukan di balai desa Kedungmaling. Penyuluhan yang kedua dilakukan dengan adanya pemaparan materi dan tanya jawab. Selama berlangsungnya acara, ibu-ibu hamil tampak antusias dan mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan. Selain itu, kami juga memberikan contoh mengenai posisi anak dan ibu menyusui yang benar. Hal ini membuat para ibu-ibu hamil banyak mengajukan banyak pertanyaan setelah materi telah disampaikan.



Gambar 2. Dokumentasi Program Kerja "GENIUS: Gerakan Edukasi Nutrisi dan Intervensi Upaya Cegah Stunting"

Setelah kegiatan penyuluhan telah selesai, didapatan hasil *pre test* dan *post test* yang telah kami olah bahwa pengetahuan para ibu hamil mengenai IMD mengalami peningkatan yang drastis dan hal tersebut mencapai indikator keberhasilan kami. Hasil *pre test* dan *post test* didapatkan sebagai berikut:

Tabel 2 *Hasil Pre Test dan Post Test Kegiatan IMD*

JUMLAH IBU	PRE TEST	POST TEST
11	8,8	9,45

Dari hasil tabel diatas, Didapatkan sebanyak 11 Ibu hamil yang datang ke balai desa Kedungmaling dari seluruh RW. Pada tabel meliputi nilai *pre test* dan *post test* dari kegiatan yang telah kami lakukan berupa penyuluhan edukasi mengenasi IMD. Hasil *pre test* sebelum melakukan edukasi mendapatkan nilai rata-rata 8,8 dari total 10 soal yang diberikan. Setelah dilakukan adanya penyuluhan, hasil *post test* mengalami peningkatan dengan nilai 9,45. Hasil nilai tersebut membuat para ibu hamil menyadari pentingnya IMD yang dilakukan tepat setelah bayi lahir dalam rangka mewujudkan terpenuhinya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan anak.

ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

SIMPULAN

Penyuluhan edukasi kesehatan tentang PHBS serta pemberian ASI eksklusif dengan melakukan IMD setelah lahir mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terutama bagi ibu dan ibu hamil di Desa Kedungmaling dalam upaya pencegahan stunting. Program kerja yang dilakukan secara langsung berhasil meningkatkan tingkat pengetahuan ibu-ibu tentang gizi dan kesehatan anak dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis komunitas tidak hanya efektif dalam meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memotivasi perubahan perilaku yang lebih sehat di masyarakat.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti cakupan wilayah yang masih terbatas, sasaran target yang tidak merata, dan durasi program yang relatif singkat. Oleh karena itu, pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas jangkauan program ke desa-desa lain di Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto serta memperpanjang durasi edukasi untuk memastikan keberlanjutan perubahan perilaku masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan program ini terhadap penurunan prevalensi stunting.

PUSTAKA ACUAN

1. Kementrian Pendidikan KR dan T. Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan 2024. 2024 [cited 2025 Jan 11]; Available from: https://dikti.kemdikbud.go.id/epustaka/panduan-kuliah-kerja-nyata-kkn-kebangsaan-2024/
2. Kementrian Kesehatan. Panduan Kegiatan MP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah Stunting. 2024 [cited 2025 Jan 11]; Available from: https://ayosehat.kemkes.go.id/panduan-hari-gizi-nasional-ke-64-tahun-2024
3. Hegar B. Mengapa ASI Eksklusif Sangat Dianjurkan pada Usia di Bawah 6 Bulan. 2013 Jun 25 [cited 2025 Jan 11]; Available from: https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/mengapa-asi-eksklusif-sangat-dianjurkan-pada-usia-di-bawah-6-bulan